

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan suatu variable penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk melakukan analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Lavalette menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). Penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu meneliti data secara langsung pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis selaku populasi yang akan di wawancara untuk mendapatkan variable data komponen beban kerja, waktu kerja tersedia dan factor kegiatan penunjang. Sedangkan populasi yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis yang *diassembling* oleh petugas *assembling*, dengan sifat populasi yang infinite. Populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan pasti berapa jumlahnya untuk dijadikan sampel maka populasi ini tergolong populasi tidak terhingga (*Infinite Population*) sehingga penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *infinite population*.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Karena terdapat dua populasi maka untuk sampel yang akan diwawancarai maka sampelnya merupakan

total populasi yaitu petugas *assembling* Rumah Sakit Lavalatte yang berjumlah satu orang dengan teknik sampling yang dilakukan adalah *total sampling*. Untuk sampel yang akan diobservasi dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus *infinite population*. Teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

Perhitungan jumlah sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\frac{\alpha}{2}}^2 p(1 - p)}{e^2}$$

n = Ukuran sampel sampel atau nesaran sampel

p = Nilai estimasi dari proporsi, maksimal estimasi 0,5

e^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan kepercayaan 95%) = 0,1

$Z_{\frac{\alpha}{2}}^2$ = Tingkat kepercayaan 95% = 1,64

Jadi perhitungan sampelnya, sebagai berikut :

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01}$$

$$n = 68$$

Dibulatkan maka 68 sampel

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel minimal 68 dokumen rekam medis dan peneliti akan mengambil sampel 70 dokumen.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu Penelitian

Tabel 1. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		September	Oktober	November	Desember 2021- Januari 2022	Februari 2022 – Maret 2022
1.	Identifikasi Masalah	■				
2.	Pengajuan Judul	■				
3.	Penyusunan Proposal	■				
4.	Seminar Proposal	■				
5.	Revisi Proposal		■			
6.	Pengurusan perizinan			■		
7.	Pengumpulan Data			■		
8.	Pengolahan data hasil penelitian				■	
9.	Analisis Data				■	
10.	Penyusunan Laporan Penelitian				■	
11.	Seminar Hasil Penelitian					■

3.3.2 Tempat Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilaksanakan di ruang *assembling* rekam medis di Rumah Sakit Lavalette.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dari penelitian ini adalah Analisis Kebutuhan Petugas *Assembling* dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) dengan sub variable sebagai berikut :

- a) Komponen Beban Kerja
- b) Waktu Kerja Tersedia

- c) Standar Beban Kerja
- d) Standar Kegiatan Penunjang
- e) Norma Waktu per kegiatan pokok
- f) Faktor Tugas Penunjang (FTP)
- g) Standar Tugas Penunjang (STP)

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian <i>Assembling</i> Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)	Metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh tiap kategori sumber daya manusia pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berikut Uraian Rumus ABK-Kes : $\text{Kebutuhan SDMK} = \frac{\text{Capaian (1 Tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$	Lembar Observasi	Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian <i>Assembling</i>	Rasio
Sub Variabel					
	a. Komponen Beban Kerja	Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh petugas <i>assembling</i> sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan sesuai SOP di Rumah Sakit Lavalatte.	Pedoman Wawancara	SOP <i>Assembling</i> atau Uraian Tugas Pokok Kegiatan <i>Assembling</i>	Nominal
	b. Waktu Kerja Tersedia	Waktu yang dipergunakan oleh	Pedoman Wawancara	Tabel Waktu Kerja	Nominal

		petugas <i>assembling</i> untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 tahun.		Petugas <i>Assembling</i>	
	c. Standar Beban Kerja	Beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di bagian <i>assembling</i> . Rumus Standar Beban Kerja (SBK) : <i>Standar Beban Kerja</i> = $\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (Menit/tahun)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok (Me}}$	Lembar Observasi	Standar Beban Kerja Kegiatan <i>Assembling</i>	Rasio
	d. Standar Kegiatan Penunjang	Kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh petugas <i>assembling</i>	Pedoman Wawancara	Uraian Kegiatan Penunjang Petugas <i>Assembling</i>	Nominal
	e. Norma Waktu per kegiatan pokok	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang petugas <i>assembling</i> untuk melaksanakan tugas pokok sesuai uraian tugas secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di RS Lavalette.	Lembar Observasi	Perhitungan dan pencatatan norma waktu kegiatan <i>assembling</i>	Rasio
	f. Faktor Tugas Penunjang (FTP)	Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan penunjang per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Rumus FTP :	Lembar Observasi	Perhitungan Faktor Tugas Penunjang	Rasio

		$\text{Faktor Tugas Penunjang \%} = \frac{\text{Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)}}{\text{Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun)}}$			
	g. Standar Tugas Penunjang (STP)	<p>Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap penunjang per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester).</p> <p>Rumus STP :</p> $\text{Standar Tugas Penunjang} = \frac{1}{(1 - FTP/100)}$	Lembar Observasi	Perhitungan Tugas Penunjang Petugas <i>Assembling</i>	Rasio

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008:193). Data primer dalam penelitian didapat dari hasil wawancara kepada petugas *assembling* dan Pengamatan langsung (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan petugas *assembling* di Rumah Sakit Lavalette. Sehingga data primer yang diperoleh antara lain :

- 1) Catatan hasil wawancara kepada petugas *assembling*
- 2) Hasil observasi penelitian

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dari suatu instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data instalasi rekam medis Rumah Sakit Lavalette. Data yang dibutuhkan yaitu jumlah dokumen rekam medis yang di *assembling*, jumlah hari kerja, cuti kerja, waktu diklat, ketidakhadiran kerja, dan hari libur dalam periode 1 tahun. Data sekunder tersebut akan digunakan untuk menghitung waktu

kerja tersedia dalam rumus Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan petugas yang dilakukan pada waktu tertentu. Peneliti akan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis di bagian *assembling* di Rumah Sakit Lavalette

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara melihat secara langsung pada suatu objek yang diamati. Peneliti akan melakukan observasi terkait alur kegiatan *assembling* dokumen rekam medis yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian.

3.6 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara, pedoman observasi, stopwatch, dan kalkulator.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas *assembling* rekam medis untuk mengetahui dengan jelas tentang bagaimana proses *assembling* dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette.

2. Lembar Observasi

Digunakan sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas *assembling* dalam proses pelaksanaan tugasnya secara langsung dan mengamati tugas pokok serta fungsi bagian *assembling* di Rumah Sakit Lavalette.

3. Stopwatch

Stopwatch adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur waktu. Stopwatch ini digunakan untuk mengukur waktu petugas dalam menyelesaikan uraian kegiatan pekerjaannya.

4. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung perhitungan penentuan sampel dan kebutuhan petugas *assembling* Rumah Sakit Lavalette.

3.7 Prosedur Penelitian

Secara umum tahapan prosedur penelitian dibagi dalam tiga tahap yakni :

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan paling awal dalam sebuah penelitian. Tahap persiapan dari penelitian ini berupa permohonan surat izin studi pendahuluan dari kampus yang lalu diberikan atau dikirimkan kepada pihak Rumah Sakit Lavalette hingga memperoleh izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan kedua dari sebuah penelitian, dengan uraian tahapan sebagai berikut :

- a) Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Lavalette terkait permasalahan yang ada di lahan penelitian
- b) Melakukan wawancara terkait masalah yang akan diteliti
- c) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- d) Menentukan instrumen penelitian
- e) Mengumpulkan data penelitian berdasarkan observasi dan wawancara dengan petugas *assembling*
- f) Melakukan pengolahan data yang telah didapat dari hasil penelitian
- g) Menganalisis hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yakni pembuatan laporan semua hasil penelitian mulai dari wawancara,

observasi, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya yang disusun secara sistematis

3.8 Manajemen Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Editing

Merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan meneliti atau mengoreksi data dan memperbaikinya jika ada kekeliruan pengisian, sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai kebutuhan.

2. Tabulasi

Memasukan dan menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah untuk disajikan sehingga nantinya dapat diperoleh gambaran yang jelas mana yang lebih efektif.

3. Perhitungan Metode ABK-Kes

- a. Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi bagian *assembling*.
- b. Melakukan pengambilan data atau penelitian untuk menghitung waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu pekerjaan di bagian *assembling*.
- c. Menghitung jumlah hari kerja tidak efektif berdasarkan kebijakan rumah sakit untuk menentukan hari kerja efektif selama setahun.
- d. Menghitung waktu kerja tersedia selama setahun dengan jumlah jam kerja per hari.
- e. Menghitung norma waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
- f. Menghitung kegiatan penunjang untuk kebutuhan personal guna melepas lelah dan untuk keterlambatan
- g. Menghitung Faktor Tugas Penunjang dan Standar Tugas Penunjang
- h. Menghitung Kebutuhan Tenaga Kerja menggunakan metode ABK-Kes

4. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.8.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa hasil penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka, agar diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kebutuhan tenaga kerja petugas *assembling* Rumah Sakit Lavalette berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-kes).

3.9 Etika Penelitian

Etika didefinisikan sebagai prinsip-prinsip moral yang mengendalikan atau mempengaruhi perilaku. Etika penelitian dapat didefinisikan sebagai aplikasi prinsip-prinsip moral ke dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian (Mayer, 2009; Williamson, 2002 dalam Sarosa, 2012).

Dalam penelitian kualitatif, etika penelitian berkaitan dengan cara peneliti merumuskan topik penelitian, merencanakan penelitian, mengakses data, mengumpulkan data, menyimpan data, menganalisis data dan melaporkan secara bertanggung jawab dan bermoral (Saunders, Lewis dan Thornhill 2007 dalam Sarosa, 2012).

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti juga melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti meniadakan identitas subjek, kemudian diganti dengan kode tertentu.

- c. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Menggunakan prinsip keterbukaan bahwa penelitian dilakukan secara cermat, tepat, jujur, hati-hati dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.